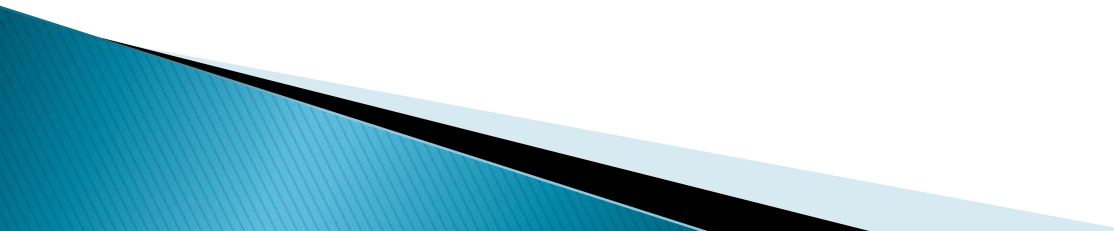


ENTOMOLOGI

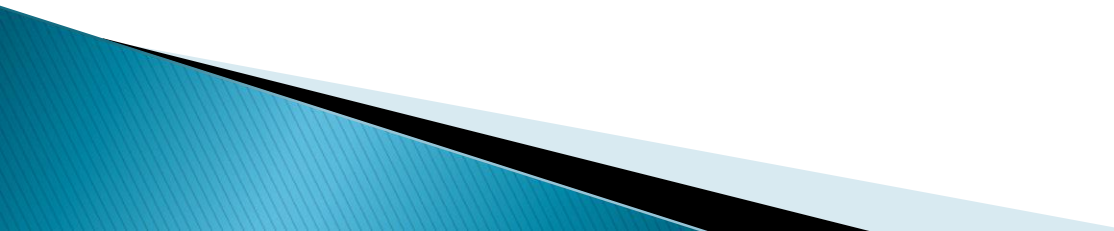
Dr. JATNITA PARAMA TJITA, M.BIOMED

ENTOMOLOGI

- ▶ Disiplin ilmu Entomologi berkaitan dengan studi terkait serangga. Entomologi memiliki fokus utama aspek biologi dan ekologi serangga, serta dampak yang ditimbulkan serangga pada manusia. Entomologi Kedokteran merupakan disiplin ilmu yang lebih luas dari ilmu Entomologi dikarenakan spesifikasi ilmu ini juga mencakup studi terkait artropoda penyebab penyakit pada manusia.

- ▶ Sebagian besar penyakit yang disebabkan oleh artropoda termasuk ke dalam kelompok penyakit tular-nyamuk, seperti dengue, malaria, filariasis limfatik, dan lain-lain. Selain itu, artropoda lain yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia antara lain laba-laba, tungau, dan kutu.
- 

- ▶ Cabang ilmu ini juga mempelajari tentang pengembangan insektisida dan identifikasi resistensi insektisida. Selain itu, pentingnya studi Entomologi Kedokteran terlihat di bidang forensik sebagai salah satu bukti yang dapat memberikan informasi tambahan dalam proses investigasi, misalnya identifikasi jenis larva lalat yang muncul dari jenazah seseorang.

- ▶ Dalam kepentingan kesehatan masyarakat, interaksi serangga dan manusia serta kepadatan populasi serangga dapat digunakan sebagai indikator kesehatan lingkungan yang spesifik.
- 

Sifat umum jamur

- ▶ Jamur atau cendawan merupakan tumbuhan yang tidak berklorofil sehingga bersifat heterotrof.
- ▶ Jamur ada yang uniseluler dan multiseluler. Tubuhnya terdiri dari benang-benang yang disebut hifa. Hifa dapat membentuk anyaman bercabang-cabang yang disebut miselium.

- ▶ Jamur menyerap zat organik melalui hifa dan miseliumnya untuk memperoleh makanannya. Setelah itu, menyimpannya dalam bentuk glikogen. Jamur merupakan konsumen, maka dari itu jamur bergantung pada substrat yang menyediakan karbohidrat, protein, vitamin, dan senyawa kimia lainnya. Semua zat itu diperoleh dari lingkungannya.

Ciri Ciri Jamur

- ▶ Sekilas terlihat kalau jamur mempunyai wujud serta watak yang nyaris sama dengan tanaman. Dampaknya, tidak tidak sering orang salah mengerti dalam mengartikan jamur

karakteristik dari jamur

- ▶ **Eukariotik.** Jamur ialah sesuatu organisme yang lebih maju dibanding dengan Monera. Perihal tersebut ditunjukkan dengan terdapatnya membran inti sel ataupun diketahui dengan istilah organisme eukariotik.
- ▶ **Uniseluler serta multiseluler.** Spesies jamur sangat banyak. Jamur terdapat yang tersusun dari satu sel ataupun diketahui dengan uniseluler. Tetapi, adapula yang tersusun atas banyak sel ataupun yang diketahui dengan multiseluler. Jamur yang uniseluler kerap diucap berupa khamir. Sebaliknya, jamur yang multiseluler berupa kapang ataupun mold ataupun cendawan ataupun mushroom.

- ▶ **Tidak berklorofil.** Jamur tidak mempunyai klorofil, sehingga jamur mendapatkan santapan dari makhluk hidup yang lain.**Heterotrof.** Pada biasanya, jamur mempunyai watak saprofit. Maksudnya mendapatkan santapan dari sisa organisme yang sudah mati.**Hifa.** Cuma ada pada jamur yang bertabiat multiseluler dengan wujud yang memanjang menyamai benang- benang. Hifa terdiri dari bagian yang mempunyai sekat serta yang tidak mempunyai sekat.

- ▶ **Septa.** ialah bagian hifa yang mempunyai sekat antarsel.**Miselium.** Bagian hifa yang bercabang-cabang serta silih berkumpul. Kedelapan, miselium vegetatif. ialah bagian yang mempunyai guna buat meresap zat organik santapan.**Dilapisi zat kitin.** Zat kitin menyelimuti bilik sel jamur.Hidup di tempat yang kaya zat organik, lembab, serta kurang sinar.Reproduksi secara aseksual lewat pemisahan serta secara intim dengan metode peleburan inti sel dari 2 sel induk.Tidak memiliki pangkal, batang, serta daun sejati.

Struktur Jamur

- ▶ Struktur dari jamur bisa dipaparkan sebagai berikut :
- ▶ Bagian vegetatif jamur yang berupa benang. Hifa mempunyai sel yang memanjang dengan jumlah nukleus yang dipisahkan jadi sebagian bagian oleh septa ataupun septum.
- ▶ Cabang- cabang hifa yang nampak bermacam anyaman:
 - Hifa senositik. ialah hifa pada jamur yang tidak mempunyai sekat.
 - Hifa monositik. ialah hifa pada jamur yang mempunyai sekat dengan satu inti sel.
 - Hifa dikariotik. ialah hifa yang mempunyai 2 inti sel.
 - Hifa haustoria. ialah hifa spesial pada jamur parasit yang mempunyai guna buat meresap santapan pada inangnya.

Klasifikasi Jamur

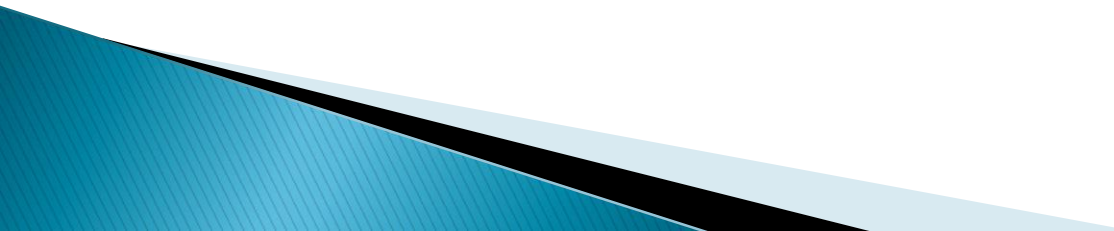
- ▶ Bersumber pada divisinya, jamur bisa diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok besar. Ada pula kelompok– kelompok tersebut ialah bagaikan berikut.
- ▶ **Ascomycotina**
- ▶ Ascomycotina ialah sesuatu divisi jamur yang sebagian besar bertabiat parasit serta saprofit. Walaupun demikian, terdapat pula jamur yang bersimbiosis dengan ganggang hijau– biru serta ganggang hijau bersel satu.

- ▶ Reproduksiya dicoba dengan 2 metode ialah intim serta aseksual. Secara intim dicoba dengan membentuk tunas yang terjalin pada jamur uniseluler. Sebaliknya, reproduksi secara aseksual dengan metode membentuk spora yang tercipta dari konidiafor.

- ▶ Ada pula contoh dari jamur kelompok ini ialah bagaikan berikut:
 - *Aspergillus* ialah jamur yang hidup bagaikan saprofit serta parasit.
 - *Claviceps purpurea* merupakan jamur yang hidup parasit pada bakal buah graminea.
 - *Neurospora crassa* ialah jamur yang biasa digunakan buat pembuatan oncom.

- Penicillium ialah jamur yang hidup bagaikan saprofit di seluruh tempat.
- Saccharomyces ialah jamur yang umumnya diketahui bagaikan ragi, khamir, serta yeast.
- Trichoderma ialah jamur penghasil protein sel tunggal. Ketujuh, Xylaria tabacina ialah jamur yang pada biasanya hidup parasit pada tumbuhan petai Tiongkok.

Sifat dan Cara Hidup Jamur

- ▶ Sebagian jamur mempunyai metode hidup yang berbeda-beda. Perihal tersebut disesuaikan dengan struktur badan yang mereka miliki.
 - ▶ Tidak hanya itu, disesuaikan pula dengan habitat tempat hidup masing-masing jamur.
- 

Ada pula metode hidup jamur ialah bagaikan berikut;

- ▶ **Saprofit.** Jamur saprofit mendapatkan zat organik dari makhluk hidup yang sudah mati. Jenis jamur ini bisa diucap dengan jamur dekomposer.
- ▶ **Parasit.** Jamur parasit mendapatkan zat organik dari makhluk hidup yang masih hidup yang jadi inangnya. Jenis jamur ini pada biasanya diketahui dengan jamur patogen ataupun pemicu penyakit.
- ▶ **Mutual.** Jamur mutual hidup pada inangnya. Walaupun demikian, mempunyai watak yang menguntungkan.

▶ TERIMAKASIH